CHAPTER 5

SUMMARY

BINA NUSANTARA University

Faculty of Letters

English Department

Strata I

2006

WOMEN'S CONTROVERSIAL INDEPENDENCY IN *THE HOURS* BASED ON CINEMATOGRAPHIC POINT OF VIEW

Indriwati Kurniawan
0700675173

Karya tulis ini mengangkat masalah tehnik sinematografis yang digunakan dalam film ***The Hours*** yang memberikan penjelasan mengenai penyebab langkah kontroversial yang dilakukan oleh pemeran utama yang diakibatkan oleh pengalaman depresif yang mereka alami.

Bab 1 menjelaskan masalah, tujuan, dan ancangan karya tulis ini. Masalah yang diangkat untuk karya tulis ini adalah pentingnya penggunaan teknik sinematografis dalam menggambarkan pengalaman depressif para pemeran utama pada film ***The Hours***. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar pemirsa dapat mengerti dan memahami langkah

kontroversial yang dilakukan oleh karakter perempuan dalam usaha mereka untuk mencapai kemandirian yang mereka ingini.

Bab 2 adalah penjabaran konsep-konsep tekstual dan sinematografis. Konsep tekstual yang terdiri atas penjabaran definisi karakter, pembagian jenis – jenis karakter dan juga teori dan kutipan kritik dan kutipan dari karya Virginia Woolf. Selain itu, penulis mencantumkan pula beberapa dasar tehnik sinematografi dan yang digunakan pada film ***The Hours.***

Bab 3 adalah analisis dari tekstual dan sinematografis. Analisis tekstual berhubungan dengan analisis penggunaan bahasa verbal yakni percakapan dan interaksi para pemeran. Sedangkan analisis sinematografis berhubungan dengan teknik pengambilan gambar, sudut dan penggunaan jarak kamera serta proses penyuntingan yang digunakan untuk menghasilkan gambar yang merefleksikan pengalaman depresif pemeran utama perempuan di film ***The Hours***.

Kesimpulan dalam karya ilmiah ini adalah bahwa penggunaan teknik sinematografis dan penggunaan bahasa verbal yang tepat dapat mencerminkan pengalaman depresif yang dialami oleh para pemeran utama. Teknik sinematografis yang digunakan bermanfaat untuk menjelaskan kepada pemirsa perasaan dan pengalaman depresif pemeran utama yang tidak diungkapkan dengan percakapan maupun dengan tulisan.